

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pengguna kendaraan bermotor terbanyak sebagai alat mobilisasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Data yang tercatat pada tahun 2011 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah kendaraan bermotor di Indonesia sebesar 85 juta kendaraan dan didominasi oleh sepeda motor sebanyak 68 juta kendaraan. Dan setiap tahun mengalami peningkatan sebesar 10 juta kendaraan setiap tahunnya. Menurut data yang tercatat Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 kepemilikan kendaraan 146 juta dengan 120 juta adalah kendaraan sepeda motor.

Seiring peningkatan volume lalu lintas perilaku pengendara akan semakin terlihat variasinya. Ada yang mengemudi dengan kecepatan tinggi dan secara sembrono dan ada pula yang pelan dan hati hati. Menurut Dewi (2017) perilaku berkendara agresif terhadap potensi akan terjadinya kecelakaan yang melibatkan remaja berkisar 68,6%. Dengan kasus terbanyak adalah mengemudi dengan kecepatan tinggi dan berpindah jalur secara kasar sebesar 16,93%. Perilaku pengendara ini diduga memiliki kaitan dengan potensi seseorang mengalami risiko kecelakaan. Selain faktor perilaku pengendara, karakteristik individu juga diduga dapat menjadi pemicu peningkatan risiko kecelakaan. Tasca (2000) menambahkan bahwa, perilaku *Aggressive driving* dilakukan secara sengaja, cenderung meningkatkan risiko kecelakaan dan dimotivasi oleh ketidaksabaran, kekesalan, permusuhan, dan atau upaya untuk menghemat waktu terjadi ketika pengendara kesulitan mengontrol emosinya pada saat mereka sedang berkendara.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perilaku *Aggressive driving* seperti umur atau jenis kelamin. Fauza (2018) mengatakan remaja laki – laki cenderung berkendara secara agresif (*aggressive driving*) dibandingkan dengan remaja wanita. Namun kita tidak menutup

kemungkinan faktor – faktor lain dapat menjadi penyebab dari berbagai perilaku pengendara seperti kebiasaan yang dilakukan sehari – hari . Contohnya dalam menonton film yang bertema memacu adrenalin. Hal tersebut melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian ini apakah kebiasaan sehari sehari dapat menjadi faktor penyebab kecelakaan dalam berkendara.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- Mengidentifikasi faktor yang dapat memicu kecelakaan berdasarkan kepribadian, kegemaran dan kebiasaan;
- Mengidentifikasi pengendara yang rentan mengalami kecelakaan berdasarkan kepribadian, kegemaran dan kebiasaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah

- Penelitian dilakukan di kota Padang dan Kuisisioner langsung sebelum dilakukannya PSBB dan dilakukan secara online setelah diberlakukan PSBB;
- Pengendara yang memiliki SIM C;
- Pengendara sepeda motor;
- Teori psikologi yang dipakai Big Five Personality yang dikemukakan oleh HEXACO.